Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kepribadian WirausahaTerhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Kecil di Surabaya (Studi Kasus pada Pelaku Usaha di Sentra Kuliner Convention Hall jalan Gebang Putih Sura

by Amalia Lutfa Tunida .

Submission date: 17-Jan-2022 10:31AM (UTC+0700)
Submission ID: 1742756129
File name: FISIP_1121700092_Amalia_Lutfa_Tunida.pdf (766.04K)
Word count: 3672
Character count: 22159

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kepribadian WirausahaTerhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Kecil di Surabaya (Studi Kasus pada Pelaku Usaha di Sentra Kuliner Convention Hall jalan Gebang Putih Surabaya)

Amalia Lutfa Tunida

Program Studi Administrasi Bisnis

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

Business success is a goal for each entrepreneur or business actor, with business success it can be said that the running of a business is successful and can achieve its goals. The purpose of this study is so determine the effect of Family Environment and Entrepreneurial Personality on Bussiness Success in small businesses in Surabaya (a case study at the Convention Hall Culinary center, Jalan Gebang Putih Surabaya). The scope used in this research is business actors at the Convention Center Culinary Center Hall Jalan Gebang Putih Surabaya. The method of data collection in this study is the questionnaire. To facilitate data collection, techniques are needed in making questionanaires that will be distributed to respondents. In completing this research, the data collection technique used is a data collection technique with a linkert scale which is a psychometric scale in research. The regression coefficient for the Family Environment variable is positive, indicating that there is an influene from the X1 variable. The regression coefficient of the Entrepreneurial Personality variable is positive, indicating that there is an influence from the X2 variable. The results of this study indicate that the two independent variables have an influence on the dependent variable when tested simultaneously.

Keywords:*Family Environment, Entrepreneurial Personality, Success Effort*

PENDAHULUAN

Penganguran merupakan hal yang sangat umum terjadi di sekitar kita dikarenakan jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan angkatan kerja yang mampu untuk menyerap, bisa juga disebabkan karena ketidakniatan menciptakan sebuah lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri, akan tetapi jika seseorang mampu menciptakan sebuah lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri itu akan menimbulkan dampak yang positif untuk orang lain selain diri sendiri. Keluarga merupakan suatu Lingkungan pertama dan utama bagi anak yang dapat memberikan sumbangan bagi perkembngan dan pertumbuhan nilai mental dan fisik dalam kehidupannya. Melalui beberapa interaksi

dalam sebuah keluarga, seorang anak tidak hanya mengidentifikasi dan bersosial dengan orang tuanya, melainkan juga mengidentifikasi atau bersosialisasi dalan kehidupan bermasyarakat dan kehidupan di alam sekitar.

Ide, pelung dan para pelaku bisnis merupakan kunci sukses suatu bisnis. seorang pelaku bisnis harus mampu dan tekun untuk menciptakan ide baru supaya dapat memberikan nilai lebih atau value kepada pelanggan. selain ide, pelaku bisnis juga harus mampu melihat peluang bisnis yang berkembang pada saat itu. seperti yang dikemukakan oleh Suryana (2011:66) yaitu "untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki ide atau visi bisnis (business vision) yang jelas, kemudian ada kemauan dan kebranian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang"

Adanya pengaruh Lingkungan keluarga dan kepribadian Wirausaha, diharapkan akan berpengaruh positif terhadap keberhasilan suatu usaha secara keseluruhan. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul **"Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Kecil di Surabaya (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha di Sentra Kuliner Convention Hall Jalan Gebang Putih Surabaya).**

KERANGKA DASAR PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian menurut Sugiyono (2014) merupakan bentuk startegi konseptual yang mengaitkan antara teori dengan berbagai faktor bentuk permasalahan yang dianggap penting untuk diselesaikan. Dari adanya pengertian kerangka penelitian dari penelitian terdahulu diatas, maka dibentuklah sebuah susunan untuk memperjelas variabel dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

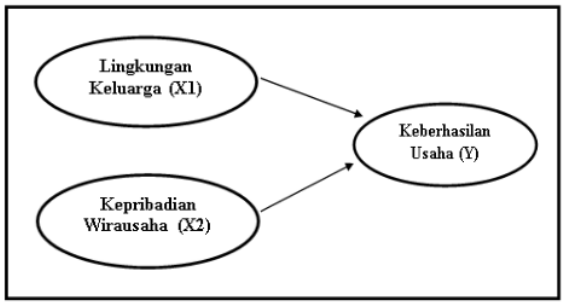

Dapat dilihat pada struktur kerangka berpikir diatas, bahwa penelitian ini membahas pengaruh dari Lingkungan Keluarga (X1) dan Kepribadian Wirausaha

(X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada Usaha Kecil di Surabaya (Studi Kasus pada Pelaku Usaha di Sentra Kuliner Convention Hall jalan Gebang Putih Surabaya). Hubungan antara kedua variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y) yaitu sebagai instrumen pembantu untuk membuat batasan penelitian, dimana hanya akan mengukur Pengaruh Keberhasilan Usaha melalui indikator Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha.

B. Hipotesis

Adapun beberapa hipotesis yang dapat diambil berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan pustaka terkait adalah :

1. Terdapat pengaruh antara Lingkungan Keluarga terhadap Keberhasilan Usaha pada usaha kecil di Surabaya (Studi kasus pada Pelaku Usaha di Sentra Kuliner Convention Hall jalan Gebang Putih Surabaya).
2. Terdapat pengaruh antara Kepribadian Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada usaha kecil di Surabaya (Studi Kasus pada Pelaku Usaha di Sentra Kuliner Convention Hall jalan Gebnag Putih Surabaya).

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplorasi dan penelitian deskriptif korelasi yang mengartikan bahwa penelitian ini dilakukan dengan gagasan dan pemikiran peneliti yang tergantung pada kecenderungan responden tentang sebuah topik tertentu dan dengan pengamatan secara langsung objek yang akan diteliti kemudian mendiskripsikan variabel independen dan dependen, lalu melakukan analisis lebih lanjut terhadap korelasi dari kedua variabel tersebut terhadap objek yang akan diteliti.

B. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, objek populasi yang dituju adalah para pelaku usaha di sentra kuliner Convention Hall Jalan Gebang Putih Surabaya, yang berjumlah 40 responden. Dengan sampel yang juga berjumlah 40 dengan artian bahwa seluruh populasi dijadikan sebagai objek penelitian atau responden, Metode yang digunakan dalam penarikan sampel pada penelitian ini adalah metode sampling Jenuh atau Sensus. Pengertian sampling jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2008:78),

"Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".

C. Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Metode yang digunakan dalam mempermudah pengambilan data, yaitu dengan penyebaran kuisioner. Untuk penyebaran kuisioner maka diperlukan teknik dalam pembuatan kuisioner yang akan dibagikan kepada seluruh responden di sentra kuliner Convention Hall jalan gebang Putih Surabaya. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui kuisioner dengan menggunakan skala linkert dimana data yang telah terkumpul kemudian akan digunakan skala pengukuran dan pemberian scoring atau nilai.

D. Teknis Analisis Data

1. Uji t

Uji t atau biasa disebut dengan uji parsial, berfungsi untuk menguji bagaimana pengaruh masing masing variabel bebas secara sendiri sendiri terhadap variabel terikatnya. Apabila nilai signifikansi T lebih kecil dari α atau 5%, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifkan antara masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent. Semua proses pengolahan data menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 25.

2. Uji F

Uji F merupakan uji yang berfungsi untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel independent atau variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependent atau variabel terikat. Untuk menguji apakah model regresi yang penulis buat signifkan atau tidak, apabila nilai signifikansi F lebih kecil dari α atau 5%, berarti dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent, namun jika nilai signifikansi F lebih besar dari α atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Uji Determinasi R^2

Pada Uji koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel (X_1) dan (X_2) dalam menjelaskan variasi

variabel (Y) amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti hampir semua variabel (X_1) dan (X_2) memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel (Y).

DEFINISI KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. Definisi Konsep

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga menurut pendapat Hasbulah (2012, hlm. 38), yaitu: merupakan Lingkungan pertama dalam hal pendidikan dan bimbingan untuk anak anak, juga dapat dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar kehidupan yang diterima dan dijalani oleh seorang anak berada dalam Keluarga.

2. Kepribadian Wirausaha

Dalam buku Entrepreneurial Finance oleh J.Leach Ronald Melicher bahwa kewirausahaan merupakan sebuah proses dalam merubah ide menjadi kesempatan komersil dan menciptakan nilai (harga). Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif dalam menciptakan suatu hal baru dan berbeda yang dijadikan dasar, kiat dalam usaha atau perbaikan hidup. Hakikat dasar dari kewirausahaan yaitu kreativitas dan keinovasian. Kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru dan keinovasian adalah berbuat sesuatu yang baru. Kewirausahaan dapat dipelajari dan diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri karena jelas teori, konsep, objek dan metode ilmiahnya.

3. Keberhasilan Usaha

Dwi Riyanti (2003:24) mendeskripsikan bahwa “Keberhasilan usaha didefinisikan sebagai tingkat pencapaian hasil atau tujuan sebuah organisasi”. Menurut Albert Wijaya dalam Suryana (2011:168) yang mendeskripsikan bahwa “Faktor yang merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah adalah laba”.

B. Definisi Operasional

1. Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto 2010:60 Indikator dari Lingkungan keluarga yaitu :

1. Cara orang tua mendidik
2. Relasi antar anggota keluarga

3. Suasana rumah yang tenang
4. keadaan ekonomi keluarga
5. Pengertian orang tua kepada anggota keluarga

2. Kepribadian Wirausaha

Menurut Goeffrey G. Merredith dalam Suryana (2013 : 22)

1. Percaya diri dan optimis.
2. Berorientasi pada tugas dan hasil.
3. Berani mengambil resiko dan menyukai tantangan.
4. Kepemimpinan.
5. Berorientasi pada masa depan.

3. Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2003:85) indikator Keberhasilan Usaha sebagai berikut:

1. Modal.
2. Pendapatan.
3. Volume Penjualan.
4. Output Produksi.
5. Tenaga Kerja.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sesuai dengan penelitian yang diolah oleh penulis menyatakan bahwa responden dengan jenis kelamin laki – laki lebih banyak yaitu sebesar 57,5% dengan jumlah responden sebanyak 23 orang yang telah mengisi lengkap kuisioner, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 17 orang, lebih sedikit dibandingkan dengan responden laki-laki dengan presentase 42,5% yang telah mengisi lengkap kuisioner.

B. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menyatakan bahwa terdapat 17,5% pelaku usaha yang berusia diantara 20 tahun hingga 29 tahun dengan jumlah 7 pelaku usaha. Kemudian, 32.5% pelaku usaha yang berusia diantara 30 tahun hingga 39 tahun dengan jumlah 13 pelaku usaha. Lalu terdapat 37.5% pelaku usaha dan yang tekahir yaitu terdapat 12,5% pelaku usaha yang berusia 50 hingga 55 tahub dengan jumlah 5 orang pelaku usaha.

C. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa terdapat 87,5%pelaku usaha yang memiliki jenis usaha dibidang makanan, dengan jumlah 35 pelaku usaha, serta terdapat 12,5% pelaku usaha yang memiliki jenis usaha dibidang minuman dengan jumlah hanya sebesar 5 pelaku usaha. Karena para pemilik gerai makanan banyak menyediakan minuman,sedangkan menu utama mereka adalah makanan, maka presentase pemilik gerai minuman jauh lebih sedikit dari pada pemilik gerai makanan.

D. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat diketahui bahwa sebanyak 29 pelaku usaha dengan lama usaha 6 tahun terhitung dari tahun 2017 pada saat dibukanya sentra kuliner Convention Hall hingga sat ini, dengan presentase sebesar 72,5% dan terdapat 2 pelaku usaha dengan lama usaha 5 tahun dengan presentase sebesar 5%, lalu terdapat 4 pelaku usaha dengan lama usaha 4 tahun dengan presentase sebesar 10%, terdapat pula 3 pelaku usaha dengan lama usaha 3 tahun yang memeiliki presentase sebesar 7,5%, yang terakhir yaitu terdapat 2 pelaku usaha yang beroprasi selama < 1 tahun, alasan dibalik para pelaku usaha yang berpindah atau keluar dari sentra kuliner Convention Hall tersebut terutama pada pelaku usaha yang hanya bertahan < 1 tahun adalah adanya omset yang tidak menentu dikarenakan pengunjung yang sepi dan tidak membuka pesanan online seperti Gofood, Grabfood dsb, sehingga mempengaruhi omset harian atau bulanan para pelaku usaha tersebut.

E. Rekapitulasi Jawaban Responden

No	Variabel	Pernyataan	Mean
1	Lingkungan Keluarga	1	4,45
		2	4,45
		3	4,475
		4	4,325
		5	4,5
2	Kepribadian Wirausaha	1	4,25
		2	4,325
		3	4,475
		4	4,525
		5	4,5

No	Variabel	Pernyataan	Mean
3	Keberhasilan Usaha	1	4,375
		2	4,25
		3	4,5
		4	4,45
		5	4,325

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa nilai rata-rata jawaban responden adalah sangat setuju dengan nilai skor yang dihasilkan 4,21 – 5,00 dan setuju dengan nilai skor 3,41 – 4,20, dengan pernyataan yang disebutkan dalam kuisioner yang telah disebarkan.

F. Analisis Data

1. Uji Validitas Instrumen

Untuk mengukur valid atau tidak nya suatu kuisioner yang telah dibagikan kepada responden, peneliti menggunakan Uji Validitas. Syarat minimum untuk dianggap valid adalah nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel dengan tingkat kepercayaan 95% (α=0.05).

Variabel		r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Lingkungan Keluarga	X1.1	0.503	0.304	Valid
	X1.2	0.714	0.304	Valid
	X1.3	0.824	0.304	Valid
	X1.4	0.625	0.304	Valid
	X1.5	0.714	0.304	Valid
Kepribadian Wirausaha	X2.1	0.689	0.304	Valid
	X2.2	0.674	0.304	Valid
	X2.3	0.551	0.304	Valid
	X2.4	0.612	0.304	Valid
	X2.5	0.481	0.304	Valid
Keberhasilan	Y.1	0.788	0.304	Valid
	Y.2	0.865	0.304	Valid
	Y.3	0.449	0.304	Valid
	Y.4	0.806	0.304	Valid
	Y.5	0.425	0.304	Valid

Dari tabel diatas menghasilkan perhitungan data tiap masing masing variabel dan dapat disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan didalam variabel Lingkungan Keluarga (X1), Kpribadian Wirausaha (X2), dan Variabel (Y) Keberhasilan Usaha dinyatakan Valid. Karena nilai dari masing-masing variabel r hitung lebih besar daripada nilai r tabel.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk menetapkan jumlah instrumen dalam penelitian ini, sebuah koesioner dapat menghasilkan data yang konsisten jika diujikan berkal-kali merupakan tujuan dari Uji Reliabilitas Instrumen. Dengan kata lain,

reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistesi. Apabila nilai r *Alpha* lebih kecil dari pada 0,6, artinya tidak reliabel. Akan tetapi jika nilai r *Alpha* lebih besar dri 0,6 maka dapat dikatakan reliabel.

No	Variabel	Nilai Reliabel	Nilai *Croanbach Alpha*	Pengujian	Ket.
1	Lingkungan Keluarga	0,871	0,60	Nilai reliabel croanbach	Reliabel
2	Kepribadian				
3	Keberhasilan				

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai r *Alpha* dari semua variabel menghasilkan nilai sebesar 0.871 > 0,6 itu berarti semua variabel bebas (X) dan variabel (Y) dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menyelesaikan penelitian ini.

3. Uji Normalitas

- **One Sample Kolmogrov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.03725038
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.647
Asymp. Sig. (2-tailed)		.796

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data SPSS Diolah peneliti 2021

Berdasarkan hasil Uji Normalitas pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,796 lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Selain menggunakan model Kolmogrov Smirnov peneliti juga menggunakan uji normalitas data dengan model histogram dan model grafik normal P-Plot, adalah sebagai berikut :

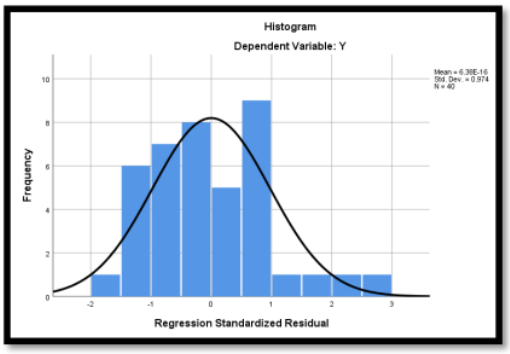

Gambar : Model Histogram

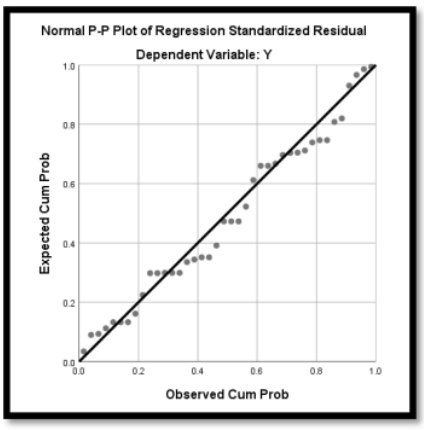

Gambar : Model Normal P-Plot

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa grafik histogram tersebut memberikan pola distribusi hasil menjalar naik ke kanan yang berarti bahwa data distribusi tersebut normal. Selanjutnya pada gambar Model P-Plot terlihat titik titik mengikuti dan mendekati garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	2.743	2.488		1.102	.277		
	X1	.379	.172	.388	2.204	.034	.327	3.054
	X2	.488	.195	.440	2.496	.017	.327	3.054

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas adalah hasil dari uji multikolinieritas dengan nilai *tolerance* variabel Lingkungan Keluarga (X1) = 0,327, variabel Kepribadian Wirausaha (X2) = 0,327. Sedangkan nilai VIF variabel Lingkungan Keluarga (X1) = 3,054 variabel Kepribadian Wirausaha (X2) = 3,054. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak tebukti adanya multikolinieritas.

5. Uji Heterokedastisitas

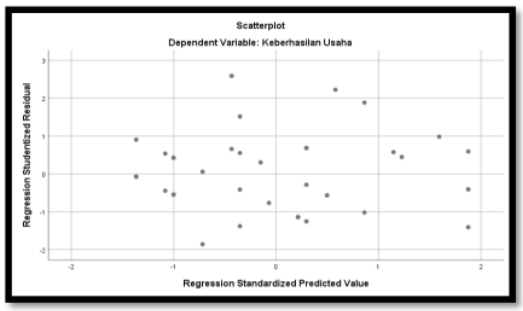

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui titik titik angka menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0 dan titik titik tidak mengumpul hanya diatas ataupun dibawah, dan yang terakhir yaitu titik titik tidak berpola maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

6. Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.743	2.488		1.102	.277
	Lingkungan Keluarga	.379	.172	.388	2.204	.034
	Kepribadian WIrausaha	.488	.195	.440	2.496	.017

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berikut persamaan regresi yang ditampilkan pada hasil uji pada tabel diatas :

Y = 2,743 + 0,379 + 0,488

Yang berarti, nilai konstanta sebesar 2,743 yang berarti apabila nilai variabel bebas dianggap nol, maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 2,743. Kemudian nilai Koefisien regresi varibale Lingkungan Keluarga (X1) sebesar 0,379 berarti, koefisien regresi variabel Lingkungan Keluarga bernilai positif menyatakan bahwa apabila variabel lingkungan keluarga meningkat maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,379 dan yang terakhir,

Koefisien variabel Kpribadian Wirausaha sebesar 0,488, berarti Koefisien regresi Kepribadian Wirausaha bernilai positif sebesar 0,488, apabila variabel Kepribadian Wirausaha meningkat maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,488.

7. Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.743	2.488		1.102	.277
	Lingkungan Keluarga	.379	.172	.388	2.204	.034
	Kepribadian WIrausaha	.488	.195	.440	2.496	.017

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Rumus untuk mencari nilai t.tabel yaitu : $df = n - k$

Keterangan :

N = banyaknya sampel

K = jumlah variabel yang diteliti (variabel bebas & variabel terikat)

Sehingga dapat ditentukan nilai df dalam penelitian ini adalah sebesar 38, dengan nilai signifikansi *Alpha* 5%, dimana nilai t hitung sebesar 1.102 dan nilai t.tabel 1.686, adapun hasil dari pengujian hipotesis yang diterima pada dua variabel adalah sebagai berikut :

- H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari Lingkungan Keluarga (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada usaha kecil di Surabaya studi Kasus pada pelaku usaha di sentra kuliner Convention Hall Jalan Gebang Putih Surabaya. Karena, dihasilkan t hitung sebesar 2.204 lebih besar dari t tabel 1.686.
- H_2 : Terdapat Pengaruh yang signifikan dari Kepribadian Wirausaha (X2) terhadap Keberhasilan Usaha pada usaha kecil di Surabaya studi kasus pada pelaku usaha di sentra kuliner Convention Hall jalan Gebang Putih Surabaya. Karena, dihasilkan t hitung sebesar 2.496 lebih besar dari t tabel 1.686.

8. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.640	2	34.820	30.704	.000[b]
	Residual	41.960	37	1.134		
	Total	111.600	39			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Kepribadian WIrausaha, Lingkungan Keluarga

Menurut tabel yang ada diatas, untuk mencari nilai f tabel yaitu : jumlah variabel bebas (k) sebesar 2, dengan jumlah sampel (n) sebesar 40, dengan nilai DF 1 = dk pembilang = k = 2 dan DF 2 = dk penyebut, dengan memperoleh rumus n-k-1 = 40-2-1 = 37.

Ho : **Tidak ada** pengaruh yang signifikan dari Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada usaha kecil di Surabaya (studi kasus pada sentra kuliner Convention Hall jalan Gebang Putih Surabaya).

Ha : **Ada** pengaruh yang signifikan dari Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada usaha kecil di Surabaya (studi kasus pada sentra kuliner Convention Hall jalan Gebang Putih Surabaya).

9. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790[a]	.624	.604	1.06492

a. Predictors: (Constant), Kepribadian WIrausaha, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Menurut tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil perolehan nilai R Square sebesar 0,624, hal ini menunjukkan bahwa Variabel (Y) Keberhasilan Usaha terbukti dipengaruhi oleh 2 variabel bebas yaitu Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha sebesar 62,4% sedangkan sisanya dengan presentase sebesar 37,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

1. **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Usaha**

   Berdasarkan uji parsial (uji t), variabel Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif dan keterkaitan yang kuat terhadap Keberhasilan Usaha. Selain itu, hasil dari uji *correlation pearson*, terbukti bahwa ada hubungan yang kuat antara Lingkungan Keluarga terhadap Keberhasilan usaha pada usaha kecil di Surabaya (studi kasus pada wisata kuliner Convention Hall jalan Gebang Putih Surabaya). Dapat dinyatakan bahwa hipotesis **diterima.**

2. **Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha**

   Berdasarkan uji parsial (uji t), variabel Kepribadian Wirausaha memiliki pengaruh positif dan keterkaitan yang kuat terhadap Keberhasilan Usaha. Selain itu, hasil dari uji *correlation pearson*, terbukti bahwa ada hubungan yang kuat antara Kepribadian Wirausaha terhadap Keberhasilan usaha pada usaha kecil di Surabaya (studi kasus pada wisata kuliner Convention Hall jalan Gebang Putih Surabaya). Dapat dinyatakan bahwa hipotesis **diterima.**

KESIMPULAN

Secara bersama-sama membuktikan bahwa variabel Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada usaha kecil di Surabaya (studi kasus pada sentra kuliner Conventin Hall jalan Gebang Putih Surabaya). Hal ini juga perlu diperdalam guna menjadikan variabel ini menjadi lebih akurat.

Dari kedua variabel bebas yang telah diteliti oleh penulis, variabel Kepribadian Wirausaha merupakan variabel paling dominan dimana variabel Kepribadian Wirausaha memiliki nilai uji parsial (uji t) sebesar 2,496. lalu untuk kedua variabel baik Variabel Lingkungan Keluarga maupun Kepribadian Wirausaha memiliki pengaruh sebesar 62,4% terhadap Keberhasilan Usaha, yang artinya kedua variabel bebas tersebut dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sehingga sisanya sebesar 37,6% yang mungkin dipengaruhi oleh variabel lain, seperti variabel pendidikan, pengalaman kerja, ketekunan, tingkat motivasi dan lain sebagainya

SARAN

1. Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha memang berdampak positif terhadap Keberhasilan Usaha, akan tetapi ada beberapa faktor negatif yang menjadikan

Keberhasilan Usaha tersebut gagal. Saran saya, semua berawal dari perilaku dan upaya dari masing-masing individu tiap pelaku usaha, hindari kegagalan dalam mewujudkan sebuah usaha yang sukses dengan pengaruh yang positif dan selalu update berita-berita terbaru mengenai semua hal yang berkaitan tentang sebuah Keberhasilan Usaha, bisa dengan lebih banyak membaca buku refensi dan motivasi dari pengalaman para usahawan sukses atau dan lain sebagainya sehingga dapat mendorong Kepribadian Usaha yang dimiliki leh masing-masing pelaku usaha di Sentra Kuliner Convention Hall jalan Gebang Putih Surabaya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menganalisa variabel lain yang juga mempengaruhi Keberhasilan Usaha selain variabel Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha, misalnya variabel motivasi, variabel pengalaman kerja dan sebagainya atau juga dapat melakukan penelitian yang akan datang dapat lebih memperkaya wawasan kita tentang Keberhasilan Usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, *7*(3), 878-893.

Aprilianty, E. (2012). Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal pendidikan vokasi*, *2*(3).

Ardiyanti, D., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kota langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, *10*(2), 168-178

Asnawati, SE. (2021). KEWIRAUSAHAAN Teori dan Contoh Contoh Rencana Bisnis, (Asnawati, 2021)

Azhari, M. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha, Kepribadian Wirausaha Dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha Pemilik Umkm Kedai Kopi Kam Kami Kite Medan. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, *2*(02).

Indriyatni, L. (2013). Analisis faktor faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil (studi pada usaha kecil di Semarang Barat). *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)*, *5*(1), 54-70.

Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat wirausaha melalui self efficacy. *Journal of Economic Education*, *5*(1), 100-109.

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kepribadian WirausahaTerhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Kecil di Surabaya (Studi Kasus pada Pelaku Usaha di Sentra Kuliner Convention Hall jalan Gebang Putih Sura

ORIGINALITY REPORT

19%	22%	5%	17%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	10%
2	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
5	media.neliti.com Internet Source	2%
6	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off